UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**OTOMATISASI PELUNCUR ROKET RM 70 GRAD**
Siswanto, Prof. Ir. Heru Santoso Budi Rochardjo, M.Sc. Ph.D., IPM. ASEAN Eng
**Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# INTISARI

## OTOMATISASI PELUNCUR ROKET RM 70 GRAD

**Siswanto**
**Jurusan Teknik Mesin FT-UGM**

Sistem pertahanan negara merupakan salah satu indikasi tingkat kemajuan teknologi negara tersebut. Negara maju akan mempersenjatai dirinya dengan senjata yang canggih. Dengan memepertimbangkan daratan Indonesia yang luas dan adanya berbagai ancaman terhadap pertahanan dan keamanan nasional maka alat dan sistem pertahanan haruslah memadai. Hal ini tidak lepas dari peran korps Marinir TNI-AL dalam menjaga kedaulatan Nasional.

Sistem pertahanan artileri yang selama ini digunakan oleh jajaran korps marinir TNI-AL adalah dengan menggunakan meriam howitzer yang ditarik oleh kendaraan (*towing howitzer cannon*) ataupun *multiple rocket launcher* dari jenis KPR BM 14/17 maupun RM 70 GRAD. Kedua merek yang disebutkan terakhir ini adalah jenis senjata penghancur area yang memiliki timing tinggi serta efek destruktif yang relatif besar.

Peluncur Roket RM 70 GRAD dengan kaliber 120 mm dan jarak jangkau 20 km mampu ditingkatkan lagi dalam pengoperasiannya sehingga lebih memudahkan operator. Dengan mempertimbangkan kondisi ini maka dibuat proses otomatisasi/komputerisasi sistem penembakan agar diperoleh hasil penembakan yang lebih mudah, cepat dan tepat sasaran. Sistem akurasi penembakan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : kondisi lingkungan, kecepatan standar roket, serta posisi peluncur dan sasaran.

Dalam tugas akhir ini telah dibuat program kontrol penembakan berdasarkan *firing table* RM 70 GRAD buatan Republik Cekhoslovakia disertai model sederhana untuk memperjelas proses peluncuran roket tersebut.